

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH  
TERHADAP PRODUKSI CABAI RAWIT  
DI DESA TANGGA JAYA  
KECAMATAN DULUPI**

**Oleh**  
**WAHYUNI PAKAYA**  
**P2218047**

**SKRIPSI**



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO  
GORONTALO  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PRODUKSI CABAI RAWIT DI DESA TANGGA JAYA KECAMATAN DULUPI

Oleh  
Wahyuni Pakaya

P2218047

### SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar sarjana  
dan telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal  
7 Januari 2022

#### PEMBIMBING I



Andi Lelanova Sardianti, SP, MM  
NIDN. 0921119101

#### PEMBIMBING II



Irmawati ,SP,M.Si  
NIDN. 0913108602

## HALAMAN PERSETUJUAN

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PRODUKSI CABAI RAWIT DI DESA TANGGA JAYA KECAMATAN DULUPI

WAHYUNI PAKAYA

P2218047

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)  
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Andi Lelanovita Sardianti, SP.MM
2. Irmawati, SP., M.Si
3. Yulan Ismail, SP., M.Si
4. Silvana Apriliani, SP., M.Si
5. Asriani I Laboko, S.TP., M.Si



Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Ichsan Gorontalo



Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si  
NIDN: 09 19 116403

Ketua Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian



Darmiati Dahar, SP., M.Si  
NIDN: 09 18 088601

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sangsi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 07 Januari 2022

**Yang Membuat Pernyataan**



**Wahyuni Pakaya**  
**NIM. P2218047**

## **ABSTRACT**

**WAHYUNI PAKAYA. P2218047. THE FACTORS AFFECTING THE PRODUCTION OF CAYENNE PEPPER AT TANGGA JAYA VILLAGE, DULUPI SUBDISTRICT, BOALEMO DISTRICT**

*This study aims to determine the factors affecting the production of cayenne pepper at Tangga Jaya Village, Dulupi Subdistrict, Boalemo District. The research method in this study is the quantitative design. It uses multiple regression analysis consisting of capital variables (X1), land area (X2), number of seeds (X3), fertilizer prices (X4), pesticide prices (X5), and prices (X6). The number of samples in this study covers 20 respondents using the Slovin formula (20%). The results of the study explain that based on the f test, the F-count value is 5.690 with a significance level of 0.05 with an F-table value of 2.96 which means  $F\text{-count} > F\text{-table}$  or  $5.690 > 2.96$  so that the independent variable covering capital (X1), land area (X2), number of seeds (X3), fertilizer price (X4), pesticide prices (X5), price (X6) simultaneously has a significant effect on the production (Y) of cayenne pepper.*

*Keywords:* cayenne pepper, effect, production.

## **ABSTRAK**

### **WAHYUNI PAKAYA. P2218047. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI CABAI RAWIT DI DESA TANGGA JAYA KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi produksi cabai rawit di Desa Tangga Jaya Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda yang terdiri dari variabel modal ( $X_1$ ), luas lahan ( $X_2$ ), jumlah bibit ( $X_3$ ), harga pupuk ( $X_4$ ) harga pestisida ( $X_5$ ), dan harga ( $X_6$ ). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 responden dengan menggunakan rumus slovin (20%). Hasil penelitian menjelaskan hasil uji f diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,690 dengan taraf signifikansi  $\alpha= 0,05$  dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,96 yang artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $5,690 > 2,96$  sehingga secara simultan variabel bebas modal ( $X_1$ ), luas lahan ( $X_2$ ), jumlah bibit ( $X_3$ ), harga pupuk ( $X_4$ ), harga pestisida ( $X_5$ ), harga ( $X_6$ ) berpengaruh signifikan terhadap produksi (Y) cabai rawit.

*Kata kunci: cabai rawit, pengaruh, produksi.*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

“Kesuksesan bukanlah akhir dari tujuan melainkan sebuah perjalanan”

(**Ceritanya Panjang**)

“Jangan berfikir untuk sempurna tapi berfikirlah untuk berguna”

(**Wahyuni Pakaya**)

### **PERSEMBAHAN :**

1. Untuk Mama & Papa yang selama ini selalu mendoakan, mensuport berkat doa dan suport dari mereka sehingga sampai di titik ini
2. Untuk Suamiku yang tersayang yang selalu mendoakan, memotivasku yang selalu menyemangatiku hingga saat ini
3. Untuk Anaku yang tercinta dan tersayang
4. Untuk Keluargaku tercinta dan teman-teman yang selalu mendoakan
5. Untuk Dosen Pembimbing Ibu **Andi Lelanovita, SP,MM** yang baik hati yang selalu membantu hingga skripsi ini selesai
6. Untuk Almamaterku Tercinta **Universitas Ichsan Gorontalo**

## KATA PENGANTAR

*AssalamuAlaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas kasih dan segala anugrah-Nya, sehingga penelitian yang berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap produksi Cabai rawit di Desa Tangga Jaya Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi salah satu syarat penelitian pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.

Terima kasih penulis berikan kepada **Ibu Andi Lelanovita Sardianti, SP.,MM** selaku Pembimbing 1 dan **Ibu Irmawati, SP.,M.Si**, selaku pembimbing II yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian. Serta ucapan terimah kasih kepada :

1. Ibu Hj. Dr. Dra. Juriko Abdussamad., M.Si selaku ketua yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo.
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjoke, M.Si, Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Ibu Darmiati Dahar, SP.,M.Si Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Ichsan Gorontalo
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan penelitian ini.

6. Teman – teman fakultas Pertanian yang telah memberikan saran, dorongan dan semangat selama mengerjakan penelitian ini.

Gorontalo, Januari 2022

**Wahyuni Pakaya**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1. Cabai Rawit.....	5
2.2. Konsep Produksi .....	7
2.3. Faktor Produksi .....	7
2.4. Kerangka Fikir .....	10

2.5. Hipotesis .....	11
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>12</b>
3.1. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	12
3.2. Jenis dan Sumber Data .....	12
3.3. Populasi dan Sampel .....	12
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	13
3.5. Analisis Data .....	13
3.6. Definisi Operasional .....	15
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>17</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi.....	17
4.2. Karakteristik Responden.....	19
4.3. Analisis Regresi Berganda.....	21
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>25</b>
5.1. Kesimpulan .....	25
5.2. Saran .....	25

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

<b>Nomor</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
1.	Jumlah Penduduk di Desa Tangga Jaya .....	18
2.	Tingkat Pendidikan di Desa Tangga Jaya .....	18
3.	Jenis Kelamin di Desa Tangga Jaya .....	19
4.	Tingkat Pendidikan di Desa Tangga Jaya .....	20
5.	Luas Lahan di Desa Tangga Jaya .....	20
6.	Hasil analisis regresi berganda .....	21

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Nomor</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
1. Quisioner .....	.....	27
2. Identitas Responden .....	.....	29
3. Variabel Modal .....	.....	30
4. Variabel Luas Lahan .....	.....	31
5. Variabel Bibit .....	.....	32
6. Variabel Pupuk .....	.....	33
7. Variabel Pestisida.....	.....	34
8. Variabel Harga .....	.....	35
9. Hasil Olah Data .....	.....	36

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Nomor</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Pikir .....		10
2. Wawancara Responden .....		40
3. Wawancara Responden .....		40
4. Produksi Cabai Rawit.....		41
5. Cabai Rawit Setelah Panen.....		41

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Kegiatan pertanian khususnya dibidang hortikultura (tanaman, bunga, buah, dan sayur-sayuran) banyak menarik perhatian berbagai kalangan khususnya petani. Kegiatan ini dapat dijadikan mata pencaharian yang menghasilkan keuntungan. Komoditi hortikultura terutama sayuran seperti kol, kentang, cabai, tomat, dan wortel, sejak lama telah dibudiyakan oleh petani karena produk ini dibutuhkan hampir oleh setiap lapisan masyarakat sebagai menu hidangan sehari-hari (Nawangsih, dkk 2001).

Salah satu mata pencaharian masyarakat indonesia adalah bertani, terutama masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan, sektor pertanian di indonesia sangat penting karena berperan terhadap roda perekonomian. Letak Geografis Indonesia yang berada di daerah tropis terdapat banyak jenis dan variates tanaman termasuk tanaman konsumtif dan tanaman hias, termasuk di dalamnya tanaman hortikultura yang meliputi buah buahan san sayur sayuran yang mempunyai potensi besar dikembangkan di Dunia Agribisnis (Sarina, 2014).

Cabai rawit (*Capsicum frutescens* L) merupakan sayuran semusim yang termasuk famili terung-terungan (*Solanaceae*). Cabai rawit merupakan komoditas yang dibudidayakan dalam berbagai skala usaha. Cabai rawit juga mengandung zat-zat gizi yang sangat diperlukan untuk kesehatan manusia. Cabai rawit dapat dijadikan komoditas pilihan usaha tani karena Cabai rawit memiliki banyak keunggulan, di antaranya memiliki nilai ekonomis yang tinggi, multiguna dalam

kehidupan sehari-hari, memiliki wilayah pemasaran yang cukup baik, merupakan komoditas yang dapat dijual dalam berbagai bentuk produk, misalnya cabe segar, cabe beku, dan berbagai macam produk cabe olahan (Setiadi, 2006).

Cabai rawit dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari untuk keperluan bumbu dapur ataupun rempah-rempah penambah cita rasa makanan (masakan). Cabai digunakan sebagai bahan campuran pada berbagai industri pengolahan makanan dan minuman. Dua pemanfaatan yang terakhir ini dapat lebih meningkatkan peranan penting dan strategis komoditas cabai. Selain untuk memenuhi kebutuhan lokal, Cabai rawit hasil panen tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasar antar provinsi dan antar pulau, bahkan juga dapat diekspor ke Malaysia dan Singapura (Santika, 1999).

Seiring meningkatnya kebutuhan cabai rawit, baik dalam sekala rumah tangga, maupun industri. Peluang pengembangan usaha agribisnis cabai sangat terbuka luas, hal ini didukung oleh pertumbuhan penduduk dan pengembangan industri olahan yang menggunakan cabai rawit sebagai bahannya (Tjandra, 2011).

Pola permintaan cabai rawit relatif naik sepanjang waktu, sedangkan produksi berkaitan dengan musim tanam. Maka dari itu pasar akan kekurangan pasokan kalau masa panen raya belum tiba. Untuk memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat, peningkatan produksi perlu dilakukan melalui intensifikasi maupun eksentifikasi (Suardi, dkk dalam santika, 1999).

Penanaman cabai rawit yang dilakukan secara masal dapat menghasilkan produksi Cabai rawit yang melimpah saat panen. Hal ini bisa menyebabkan suplai cabai rawit ke pasaran melebihi permintaan, Sehingga harga jual cabai rawit

langsung terpuruk hal ini dapat merugikan para petani. Harga cabai rawit dan sangat fluktuatif, hal ini tidak terlepas dari adanya pengaruh permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar. Dari sisi penawaran menunjukkan bahwa proses penyediaan (Produksi dan distribusinya) cabai rawit belum sepenuhnya dikuasai para petani. Sehingga produksi cabai rawit berlimpah dikarenakan jumlah penawaran lebih tinggi dari permintaan, hal ini sangat berpengaruh terhadap harga jual cabai rawit (Widodo, 2002)

Produksi cabai rawit yang berfluktuasi karena petani tidak dapat mengalokasikan input dengan tepat. Produksi usahatani cabai rawit dapat memberikan keuntungan bila secara teknis, produksinya lebih besar dari titik impas, sedangkan harga cabai rawit memberikan keuntungan jika harganya lebih besar dari titik impas. Walaupun telah dinyatakan menguntungkan secara ekonomi oleh Haki & Taena (2017), tetapi belum dapat dipastikan tentang nilai titik impas dari usahatani Cabai rawit dijalankan. Berdasarkan latar belakang yang ada, maka perlu untuk dilakukan kajian tentang “Faktor-Faktor” yang Mempengaruhi produksi usahatani Cabai rawit di Desa Tangga Jaya kecamatan Dulipi kabupaten Boalemo.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah faktor-faktor modal ( $X_1$ ), luas lahan ( $X_2$ ), jumlah bibit ( $X_3$ ), harga pupuk ( $X_4$ ), harga pestisida ( $X_5$ ), harga ( $X_6$ ) terhadap produksi (Y) cabai rawit ?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Faktor yang mempengaruhi produksi cabai rawit di Desa Tangga Jaya Kecamatan Dulupi
2. Untuk mengetahui besar pengaruh terhadap faktor produksi cabai rawit di Desa Tangga Jaya Kecamatan Dulupi

### **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Pemerintah, sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil keputusan kebijakan pertanian yang berhubungan dengan usahatani cabai rawit
2. Petani, sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola usahatani cabai rawit guna meningkatkan pendapatan.
3. Peneliti lain, sebagai bahan pembanding atau pustaka untuk penelitian sejenis.

## BAB II

### TIINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Cabai Rawit

Cabai rawit merupakan salah satu jenis sayuran penting yang dibudidayakan secara komersil di daerah tropis. Kegunaan sebagai besar untuk konsumsi rumah tangga dan sebagian lagi di ekspor ke negara-negara beriklim dingin dalam bentuk kering Anggaro Hadi (1999).

Menurut Zulkifli, (2017) terdapat lima spesis cabai rawit yang di domestikasi, yaitu *capsicum annuum*, *capsicum frutescens*, *capsicum chinese*, *capsicum chinese*, *capsicum bacatum* dan *capsicum pubescens*, di antara kelima spesies-spesies tersebut yang memiliki potensi ekonomi adalah *C.annum* dan *C. Frutescens* kedua spesies ini di budidayakan di seluruh dunia.

Cabai kathur atau biasa disebut cabai rawit adalah tumbuhan perdu dari family terong-terongan (*Solanaceae*) anggota genus yang memiliki nama *capsicum* sp. Cabai rawit merupakan tanaman semusim yang berdiri tegak dan berbentuk perdu. Cabai rawit dapat tumbuh didataran tinggi maupun didataran rendah. Tanaman cabai rawit dapat ditanam pada tanah sawah maupun tegalan yang gembur, subur, dan cukup air. Permukaan tanah yang paling ideal adalah datar serta membutuhkan matahari yang banyak. Tanaman cabai rawit juga sangat bagus jika pengairannya cukup, tetapi apabila jumlahnya berlebihan dapat menyebabkan kelembapan yang sangat tinggi dan merangsang tumbunya penyakit jamur dan bakteri, namun sebaliknya jika kekurangan air tanaman cabai rawit dapat kurus, layu, dan mati. Pengairan dapat menggunakan irigasi dialiri dari kebun agar

pasokan air untuk tanaman dapat terjaga secara optimum. Cabai rawit ini berubah warnanya dari hijau menjadi merah ada juga dari kuning menjadi merah. Ukurannya lebih kecil daripada cabai lainnya, cabai rawit dianggap cukup pedas. Bertanam cabai rawit dapat memberikan nilai ekonomi yang cukup tinggi apabila diusahakan dengan sungguh-sungguh, cabai rawit ini biasanya dijual dipasar-pasar atau ke toko swalayan lainnya.

Bagian buah dari tanaman cabai rawit merah merupakan bagian yang biasa dikonsumsi oleh manusia. Buah cabai kaya akan kandungan gizi dan vitamin diantaranya kalori, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, vitamin A, B1 dan vitamin C. Cabai rawit merah banyak memiliki kandungan yang bermanfaat dan tidak dimiliki oleh cabai jenis lain seperti dapat menyembuhkan sakit tenggorokan, sakit perut, iritasi kulit, dan sekaligus perangsang nafsu makan bagi sebagian orang. cabai rawit merah segar mengandung 11.050 SI (Skala Indeks) vitamin A, sedangkan cabai rawit kering 1.000 SI. Sementara itu, cabai lainnya hanya 260 SI (cabai hijau segar), 470 SI (cabai merah segar), dan 576 SI (cabai merah kering). Selain itu cabai mengandung beberapa zat yang merangsang rasa pedas dan rasa pedas seperti capsaicin, minyak atheris dihidrokapsaisin, damar, zat warna kapsantin, karoten, kapsarubin, zeasantin, kriptosantin, lutein, dan mineral tingkat kepedasan yang ada pada cabai rawit merah mencapai 50.000-10.000 skala Skoville, yang berarti sangat pedas. Rasa pedas itu berasal dari senyawa kimia Capsaisin (Redaksi Agro Media 2011).

Umumnya, para petani di Desa Tangga Jaya mengenal tiga musim, yaitu musim labuhan (saat hujan mulai turun), musim mareangan (saat hujan akan

berakhir), dan musim kemarau. Cabai rawit dapat dibudidayakan pada musim mareangan dan kemarau. Dalam satu tahun cabai rawit hanya dapat ditanam satu kali tetapi dengan pemanenan setiap minggunya saat musim panen

## **2.2. Konsep Produksi**

Ritonga, *et al* (2004) dalam Try Henra P, mengatakan produksi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan usaha untuk menciptakan dan menambah nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jika dilihat dari tujuannya produksi dapat dilihat dari dua sisi yaitu makro dan mikro. Sisi makro meninjau dari sudut pandang negara, sedangkan sisi mikro melihat dari sudut pandang perusahaan. Produksi adalah bentuk bentuk fisik terhadap cabai rawit yang dihasilkan oleh petani dan juga merupakan salah satu faktor yang menentukan besar kecilnya laba/keuntungan yang akan diterima oleh para petani.

## **2.3. Faktor produksi**

### **a. Luas Lahan**

Soekartawi (1995), lahan pertanian dapat dibedakan dengan tanah pertanian. Lahan pertanian banyak diartikan sebagai tanah disiapkan untuk diusahakan usahatani, misalnya sawah, tegal, dan perkarangan. Sedangkan tanah pertanian adalah tanah yang belum tentu disahakan dengan usaha pertanian. Dengan demikian luas tanah pertanian selalu lebih luas dari pada lahan pertanian. Ukuran lahan pertanian sering dinyatakan dengan hektar. Tetapi bagi petani-petani di pedesaan seringkali masih menggunakan ukuran tradisional; misalnya “ru”, “bata”, ”jengkal”, ”patok”, ”bahu”, dan sebagainya. Oleh karena itu bagi peneliti atau orang yang melakukan penelitian tentang luas lahan pertanian, maka ukuran-

ukuran tradisional ini perlu di mengerti agar dapat mentransformasikan ukuran luas lahan yang tradisional tersebut ke ukuran yang dinyatakan dalam hektar. Disamping ukuran luas lahan, maka ukuran nilai tanah juga perlu diperhatikan. Umumnya nilai sawah lebih mahal bila dibandingkan dengan nilai tanah legal dan nilai tanah legal juga lebih mahal dibandingkan dengan nilai tanah perkarangan.

### **b.Bibit**

Penggunaan bibit yang unggul merupakan langkah awal dalam meningkatkan produksi. Faktor penggunaan benih merupakan faktor produksi yang paling besar pengaruhnya dalam menentukan jumlah produksi dalam usahatani. Kebutuhan benih setiap hektar pertanaman adalah 150-300 gram dengan daya tumbuh lebih dari 90%. Siapkan media samai dari tanah, pasir dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1 yang dibuat bedengan setinggi +20 cm, lebar +1 m dan panjang 3-5 m serta diberi naungan dari jemari atau alang-alang/daun kelapa. Sebar benih secara merata atau ditebar dalam garikan, dengan jarak antar garitan 5 cm dan di tutup tanah tipis-tipis lalu disiram. Pertahankan kelembaban tanah tetap baik agar biji cepat tumbuh (rifki,A 2017)

### **c. Pupuk**

Penggunaan pupuk yang besar sesuai waktu dan dosisnya sangat berpengaruh baik terhadap kegiatan tanaman karena dapat menggantikan unsur hara yang hilang atau habis, sehingga dapat mempertahankan keseimbangan unsur hara dalam tanah dan kesuburan tanah meningkat. Selain itu, penambahan pupuk juga dapat memperbaiki struktur tanah yang berdampak pada peningkatan daya ikat air akar pada tanaman sehingga kebutuhan air dapat tercukupi yang

kemudian akan meningkatkan produksi, baik kualitas maupun kuantitasnya. Pemberian pupuk yang tepat berimbang akan menghasilkan produksi yang optimal (Rifki, A. 2017)

#### **d.Pestisida**

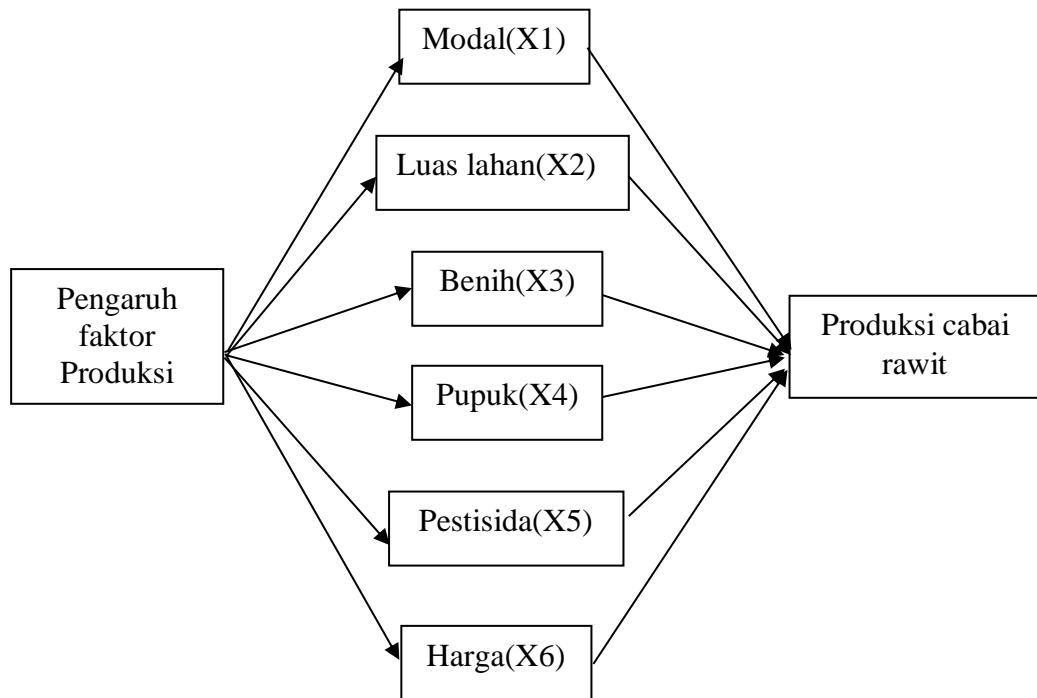
Pestisida adalah bahan-bahan yang dapat membunuh organisme penganggu tanaman (penyakit). Bahan-bahan ini dapat berupa zat kimia, mikroorganisme maupun bahan tanaman lainnya. Penggunaan faktor produksi pestisida sampai saat ini merupakan cara yang paling banyak digunakan dalam pengendalian hama dan penyakit karena penggunaan pestisida ini adalah cara yang paling mudah dan efektif. Namun, dalam penggunaanya harus tepat, dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan seperti berkurangnya keanekaragaman hayati, pestisida berspekrtum luas dapat membunuh hama sasaran, parasitoid, predator, hiperparasit serta makhluk bukan sasaran seperti lebah, serangga penyerbuk, dan cacing(Rifki, A. 2017).

#### **e.Tenaga Kerja**

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yanag penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu pula diperhatikan. Jumlah tenaga kerja yang diperlukan perlu disesuaikan dengan kebutuhan sampai tingkat tertentu sehingga hasilnya maksimal. Jumlah tenaga kerja yang diperlukan ini memang masih banyak dipengaruhi dan dikaitkan dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, musim, dan upah tenaga kerja. Tenaga kerja yang berasal dari keluarga petani ini merupakan sumbangan

keluarga pada produksi pertanian secara keseluruhan dan tidak pernah dinilai dengan uang, ukuran tenaga kerja dapat dinyatakan dalam hari kerja orang (HKO) (Rifki, A. 2017)

## 2.9. Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir

## **2.7 Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Diduga bahwa Modal, luas lahan, benih, tenaga kerja, pupuk, pestisida dan harga memiliki hubungan terhadap produksi cabai rawit di Desa Tangga Jaya Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.

H0 :Diduga bahwa modal, luas lahan, benih, tenaga kerja, pupuk, pestisida dan harga tidak memiliki hubungan terhadap produksi cabai rawit di Desa Tangga JayaKecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai bulan Mei sampai Agustus Tahun 2021 bertempat di Desa Tangga jaya Kecamatan Dulupi kabupaten Boalemo.

#### **3.2. Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah hasil analisis yang mempengaruhi faktor produksi cabai rawit. Sumber Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

a. Data Primer adalah data yang di peroleh dari hasil wawancara lansung dengan responden menggunakan daftar kuisioner yang telah di persiapkan terlebih dahulu.

b. Data Sekunder merupakan data yang di kumpul dari berupa artikel-artikel dalam surat kabar, buku atau telah gambar hidup, atau artikel-artikel yang di temukan dalam jurnal-jurnal ilmia serta data yang diperolehkan dari BPS Boalemo dan data dari kantor desa.

#### **3.3. Populasi Dan Sampel**

Responden penelitian adalah Petani cabai rawit di Desa Tangga Jaya Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo yang berjumlah 20 orang petani cabai rawit sebagai populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara sensus, yaitu semua populasi dijadikan responden penelitian karena populasi petani cabai rawit petani cabai rawit di Desa Tangga Jaya Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.

Menurut Arikunto (2002), apabila subjek penelitian kurang dari 100 responden, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Pengambilan data menggunakan kuisioner dengan tujuan agar pertanyaan yang diajukan terstruktur dan lengkap.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara secara lisan dengan pertemuan tatap muka langsung dengan informan secara individual untuk mendapatkan informasi mengenai faktor produksi usahatani cabai rawit. Teknik wawancara yang dilakukan yaitu wawancara terstruktur dengan menggunakan kuisioner yang berisi tentang pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.

Hasil wawancara dengan responden dengan petani dan lembaga pemasaran, dalam hal ini berbentuk data kemudian dapat dianalisis dengan alat analisis yang digunakan

### **3.5. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, yang memiliki tujuan untuk melihat apakah ada pengaruh dari beberapa faktor terhadap produksi cabai rawit di desa Tangga Jaya Kecamatan Dulipi Kabupaten Boalemo

Adapun rumus yang akan dipakai sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Dimana :

Y = produksi cabai rawit (kg/bulan)

a = Konstanta

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub>,b<sub>3</sub>,b<sub>4</sub> = Koefisien Regresi  
 X<sub>1</sub> = Modal  
 X<sub>2</sub> = Luas Lahan  
 X<sub>3</sub> = Bibit  
 X<sub>4</sub> = Pupuk  
 X<sub>5</sub> = Pestisida  
 X<sub>6</sub> = Harga  
 E = Kesalahan penganggu.

### **1. Deteminasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien Determinasi merupakan acuan atau ukuran penting dalam pengolahan data yang menggunakan metode analisis regresi, karena dapat menunjukkan baik atau tidak baik model regresi tersebut.

Setelah melalui uji F, uji t dan uji koefisien determinasi. Adapun uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **2. Uji F**

Uji F digunakan untuk menguji apakah sekelompok variable bebas secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap permintaan cabai merah giling sebagai variabel terikat. Adapun pengujian secara simultan membandingkan nilai dari F table dan F hitung dimana untuk mencari F hitung digunakan rumus sebagai berikut:

$$JK \underline{\text{Reg}} - 1$$

K

Dimana :

JK Reg	: Jumlah kuadrat regresi
JK sisa	: Jumlah kuadrat sisa
n	: jumlah sampel
K	: jumlah variable
I	: Konstanta

Dalam penelitian ini dibuat hipotesis untuk dilakukan pengajuan secara simultan, adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

H0 : Variabel bebas ( modal, luas lahan, bibit, pupuk, pestisida, harga) tidak memiliki pengaruh nyata secara simultan terhadap variabel terikat produksi).

H1 : Variabel bebas ( modal, luas lahan, bibit, pupuk, pestisida, harga) memiliki pengaruh nyata secara simultan terhadap variabel terikat (permintaan cabai giling).

Nilai F hitung dengan F table, dengan syarat :

- Jika  $F_{hitung} \geq F_tabel$  maka H1 diterima sedangkan H0 ditolak
- Jika  $F_{hitung} \leq F_tabel$  maka H1 ditolak sedangkan H0 diterima

### 3. Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh dari masing-masing variable bebas yang digunakan terhadap variable terikat. Adapun pengujian secara parsial dengan membandingkan nilai dari t tabel dengan t hitung. Uji koefisien

#### 3.6 Definisi dan Batasan Operasional

Berdasarkan permasalahan serta tujuan, maka perlu dijelaskan definisi operasional dan pengukuran variabel sebagai berikut:

1. Produksi adalah hasil yang diperoleh dalam menjalankan usahatani cabai rawit yang satuannya adalah kilogram (Kg)
2. Luas lahan yang dimaksud adalah luas lahan yang dimiliki atau yang ditanami cabai rawit satuannya hektar (ha)
3. Modal yang dimaksud adalah modal awal yang digunakan untuk usaha penanaman permulaan tanam satunya Rupiah (Rp)
4. Bibit adalah bahan tanam yang berasal dari benih dan siap untuk ditanam
5. Pupuk dalam penelitian ini adalah besaran atau jumlah pupuk yang digunakan untuk perawatan tanaman cabai rawit
6. Pestisida adalah racun yang digunakan untuk membasi hama yang mengganggu pertumbuhan tanaman cabai rawit
7. Tenaga kerja adalah orang yang diperlukan dalam menjalani usahatani

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi**

Desa Tangga jaya Merupakan salah satu Desa dari 9 desa yang berada di kecamatan Dulupi kabupaten Boalemo

##### **1. Letak Geografis**

Secara geografis Desa Tangga jaya mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bualo Dan Tangga Barito
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa polohungo dan Desa Tanah putih,pangi
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Huwongo
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lahumbo,dan Piloliyanga

##### **2. Keadaan Penduduk**

Berdasarkan data yang di peroleh dari kantor desa tangga jaya kecamatan dulupi bahwa jumlah penduduk di daerah penelitian ini sebanyak 1.464 orang Dan banyak penduduk di desa Tangga jaya Kecamatan Dulupi Dapat dilihat dari Tabel 1.

Tabel 1, Jumlah Penduduk Didesa Tangga Jaya Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo

No	Jumlah Penduduk	Jumlah Orang	Presentase (%)
1	Laki-Laki	749	51,17
2	Perempuan	715	48,83
	Jumlah	1.464	100

Sumber: Data Primer Setelah diolah 2021

Keadaan penduduk di desa Tangga jaya kecamatan dulupi Kabupaten Boalemo, Laki-laki 749 jiwa dan perempuan 715 jiwa Jumlah penduduk mencapai 1.464 jiwa.

### 3. Pendidikan

Tingkat pendidikan di Desa Tangga Jaya didominasi oleh penduduk yang memiliki pendidikan setingkat SD. Tingkat pendidikan Desa Tangga Jaya dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini :

**Tabel 3, Tingkat Pendidikan Di Desa Tangga Jaya Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo**

No	Uraian	jumlah	Presentase
1	SD	529	84,77
2	SMP	54	8,65
3	SMA	36	5,76
4	S1	5	0,80
	Jumlah	624	100

Sumber : Data Primer Setelah diolah 2021

## **4.2 Karakteristik Responden**

Karakteristik responden pada penelitian ini menggambarkan mengenai deskripsi responden berdasarkan sampel penelitian yang telah ditentukan. Karakteristik responden digolongkan berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan luas lahan .

### **1. Jenis kelamin**

Responden dalam penelitian ini terbagi atas 2 jenis kelamin yaitu laki dan perempuan. Berikut ini tabel 4, jenis kelamin responden di Desa Tangga Jaya.

Tabel 4, Jenis Kelamin Di Desa Tangga Jaya Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo

No	Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Presentase (%)
1	Laki-Laki	11	55
2	Perempuan	9	45
Jumlah		20	100

Sumber: Data Primer Setelah diolah 2021

Berdasarkan tabel 4 tersebut responden petani cabai rawit didominasi oleh laki-laki berjumlah 11 orang (55%), dan perempuan berjumlah 9 orang (45%).

### **2. Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh petani dapat mempengaruhi kemampuan petani dalam mengelola usahatannya. Tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 5 :

**Tabel 5, Tingkat Pendidikan Di Desa Tangga Jaya Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo**

No	Uraian	Jumlah	Presentase
1	SD	15	75
2	SMP	3	15
3	SMA	2	10
	Jumlah	20	100

Sumber : Data Primer Setelah diolah 2021

Tabel 5 menunjukan, tingkat pendidikan petani responden didominasi oleh pendidikan sekolah dasar (SD) berjumlah 15 orang persentase 75%, pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) berjumlah 3 orang persentase 15%, dan pendidikan sekolah menegah atas (SMA) berjumlah 2 orang persentase 10%.

### 3. Luas Lahan

Lahan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan usahatani. Lahan adalah tempat kegiatan usahatani yang dilakukan oleh petani. Berikut ini tabel 6 luas lahan petani cabai rawit di Desa Tangga Jaya Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo :

**Tabel 5, Luas Lahan Di Desa Tangga Jaya Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo**

No	Luas lahan (Ha)	Jumlah Orang	Presentase (%)
1	0,25-05,0	12	60
2	0,75-1	8	40
	Jumlah	20	100

Sumber: Data Primer Setelah diolah 2021

Tabel 5, menunjukan luas lahan petani cabai rawit yang ada di Desa Tangga Jaya yang di dominasi oleh luas lahan 0,25-,050 ha berjmlah 12 orang persentase 60%, kemudian luas lahan 0,75-1 ha berjumlah 8 orang persentase 40%.

### 4.3 Analisis Regresi Berganda

Model yang digunakan dalam menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi produksi cabai rawit adalah model analisis regresi linear berganda.

Berikut ini tabel 6, hasil analisis regresi berganda :

Konstanta	Koefisien Regresi	Uji t	Signifikan	T-Tabel
Kontanta (bo)	4,237	0,113	0,911	
Modal ( $X_1$ )	-0,014	-0,320	0,754	
Luas lahan ( $X_2$ )	-15,904	-0,641	0,532	
Bibit ( $X_3$ )	0,031	3,820	0,002	2,97684
Pupuk ( $X_4$ )	-0,032	-0,312	0,760	
Pestisida ( $X_5$ )	0,024	0,361	0,724	
Harga ( $X_6$ )	-0,040	-0,863	0,404	
R-Squared	0,724			
F hitung	5,690			
F tabel	2,96			
N	20			
Signifikansi	0,05			

Sumber : Data Primer Setelah diolah 2021

#### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi diperoleh nilai 0,724. Hal ini menunjukan kemampuan variabel bebas (X) dalam mempengaruhi variabel terikat (Y) yaitu produksi cabai rawit di desa Tangga Jaya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap produksi cabai rawit dengan nilai 0,724 atau 72,6% sedang sisanya 27,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

## 2. Uji kergaman (uji f)

Uji f digunakan untuk menyatakan bahwa variabel bebas yang terdiri dari modal ( $X_1$ ), luas lahan ( $X_2$ ), jumlah bibit ( $X_3$ ), harga pupuk ( $X_4$ ), harga pestisida ( $X_5$ ), harga ( $X_6$ ) berpengaruh signifikan terhadap produksi (Y) cabai rawit.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produksi cabai rawit tetapi jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi cabai rawit

Berdasarkan hasil uji f diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,690 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,96 yang artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $5,690 > 2,96$  sehingga secara simultan variabel bebas modal ( $X_1$ ), luas lahan ( $X_2$ ), jumlah bibit ( $X_3$ ), harga pupuk ( $X_4$ ), harga pestisida ( $X_5$ ), harga ( $X_6$ ) berpengaruh signifikan terhadap produksi (Y) cabai rawit.

## 3. Uji t (uji parsial)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel terhadap produksi cabai rawit. Berikut ini hasil uji t

### a. Variabel modal ( $X_1$ )

Pengaruh modal terhadap produksi usahatani cabai rawit di Desa Tangga Jaya Keacmatan Dulupi Kabupaten Boalemo tidak berpengaruh terhadap produksi usahatani cabai rawit karena nilai  $t_{hitung} -0,320 < t_{tabel} 2,97684$ . Dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,014 artinya setiap penambahan modal 1 satuan maka akan meningkatkan produksi cabai rawit sebesar 0,14.

b. Luas Lahan ( $X_2$ )

Pengaruh luas lahan terhadap produksi usahatani cabai rawit di Desa Tangga Jaya Keacmatan Dulupi Kabupaten Boalemo tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani cabai rawit karena nilai  $t_{hitung} = -0,641 < t_{tabel} = 2,97684$ . Dengan nilai koefisien regresi sebesar  $-15,904$  artinya setiap penambahan luas lahan 1 satuan maka akan meningkatkan produksi cabai rawit sebesar 15,9 satuan. Semakin luas lahan yang dikelola maka akan meningkatkan produksi usahatani cabai rawit.

c. Benih ( $X_3$ )

Pengaruh benih terhadap produksi usahatani cabai rawit di Desa Tangga Jaya Keacmatan Dulupi Kabupaten Boalemo berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani cabai rawit karena nilai  $t_{hitung} = 3,820 < t_{tabel} = 2,97684$ . Dengan nilai koefisien regresi sebesar  $0,031$  artinya setiap penambahan benih 1 satuan maka akan meningkatkan produksi cabai rawit sebesar 0,31 satuan.

d. Pupuk ( $X_4$ )

Pengaruh pupuk terhadap produksi usahatani cabai rawit di Desa Tangga Jaya Keacmatan Dulupi Kabupaten Boalemo tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani cabai rawit karena nilai  $t_{hitung} = -0,312 < t_{tabel} = 2,97684$ . Dengan nilai koefisien regresi sebesar  $-0,032$  artinya setiap penambahan benih 1 satuan maka akan menurunkan produksi cabai rawit sebesar 0,32 satuan. Sebagian besar petani cabai rawit yang ada di lokasi

penelitian tidak menggunakan pupuk untuk menunjang produksi cabai rawit.

e. Pestisida ( $X_5$ )

Pengaruh pestisida terhadap produksi usahatani cabai rawit di Desa Tangga Jaya Keacmatan Dulipi Kabupaten Boalemo tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani cabai rawit karena nilai  $t_{hitung} = -0,361 < t_{tabel} = 2,97684$ . Dengan nilai koefisien regresi sebesar  $-0,032$  artinya setiap penambahan pestisida 1 satuan maka akan meningkatkan produksi cabai rawit sebesar  $0,24$  satuan. Sebagian besar petani cabai rawit yang ada di lokasi penelitian tidak menggunakan pestisida untuk menunjang produksi cabai rawit .

f. Harga ( $X_6$ )

Pengaruh harga terhadap produksi usahatani cabai rawit di Desa Tangga Jaya Keacmatan Dulipi Kabupaten Boalemo tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani cabai rawit karena nilai  $t_{hitung} = -0,863 < t_{tabel} = 2,97684$ . Dengan nilai koefisien regresi sebesar  $-0,032$  artinya setiap penambahan harga 1 satuan maka akan meningkatkan produksi cabai rawit sebesar  $0,40$  satuan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Faktor-faktor modal ( $X_1$ ), luas lahan ( $X_2$ ), jumlah bibit ( $X_3$ ), harga pupuk ( $X_4$ ), harga pestisida ( $X_5$ ), harga ( $X_6$ ) berpengaruh signifikan terhadap produksi (Y) cabai rawit.

#### **5.2 Saran**

1. kepada pemerintah perlu adanya melakukan penyuluhan kepada petani terkait budidaya cabai rawit dan penyuluhan mengenai penggunaan pupuk dan pestisida
2. kepada petani agar untuk menambah luas lahan yang dikelola sehingga produksi bisa meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta
- Anggoro Hadi P dan Yenni K. 1999. *Pemuliaan tanaman cabai rawit dalam buku Agribisnis cabai rawit*. PT Penebar Swadaya, anggota IKAPI. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. BP Undip. Semarang.
- Rifki A 2017
- Redaksi Argomedia. 2010. *Panduan Lengkap Budidaya dan Bisnis Cabai*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Haki, M.G. & Taena, W. 2017. *Analisis Pendapatan Usahatani Cabe Rawit Merah* di Desa Tapenpah Kecamatan Insana Kabupaten Timor Tengah Utara. *AGRIMOR*, 2(04): 57–58.
- Soekartawi, 1995. *Analisis usaha tani*. (UI-Press). Jakarta
- Sukirno, S, 2011, *Mikronomi Teori Pengantar*, PT Raja Grafindo Persada, Edisi ketiga Cetakan ke 26, Jakarta.
- Soekartawi, 2016. *Analisis usaha tani*. (UI-Press). Jakarta
- Setiadi 2006. *Bertanam Cabai*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Santika, Adhi. 1999. *Agribisnis Cabai*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tjandra, Ellen. 2011. *Panen Cabai Rawit Di Polybag*. Cahaya Atma. Yogyakarta.
- Nawangshi, A.A, dkk. 2001. *Cabai Hot Beauty*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Widodo, W.D. 2002. *Memperpanjang Umur Produktif Cabai (60 Kali Petik)*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Zulkifli M dan M. Yusuf A. 2017. *Sukses Budidaya Cabai rawit Dengan Teknologi Mulsia*. Cetakan Pertama. Pustaka Mina. Anggota IKAPI. Jakarta

**Lampiran 1 Kuisioner**

**DAFTAR PERTANYAAN  
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI CABAI  
RAWIT DI DESA TANGGA JAYA KECAMATAN DULUPI  
KABUPATEN BOALEMO**

---

1. Nama Responden :
2. Alamat : Desa : .....
3. Kecamatan :
4. Jenis Kelamin :
5. Pekerjaan : 1) Petani (2) PNS (3) Pedagang.(4) Lainnya.
6. Status : Kawin/Belum Kawin
7. Pendidikan : 1. Tidak Tamat SD,2. Tamat SD3. Tamat SLTP4. Tamat SLTA  
5. Tamat Akademi 6.Tamat PT
8. Jumlah Anggota Keluarga yang membantu di sawah : Orang.
9. Luas Lahan Pertanian Yang dimiliki :
  - a) Tanah Sawah : ha
  - b) Tanah Tegalan : ha
10. Varietas benih Cabai rawit Yang ditanam :
11. Berapa Modal yang diperlukan petani dalam memulai usahatannya ?
12. Berapa biaya tenaga kerja yang diperlukan untuk mengarap lahan usahataniCabai rawit hibrida selama musim Tanam dan panen tahun ini:
  - a. Penanaman : orang
  - b. Pemeliharaan : orang
  - c. Panen : orang

d. Dst

13. Berapa biaya yang diperlukan untuk membeli pupuk pada musim tanam tahun ini

- a) Urea = kg/sak (@ 50 Kg) =Rp.....
- b) Ponska = kg/sak @ 20 Kg) =Rp.....
- c) TSP = kg/sak (@ 50 Kg) = Rp.....
- d) ZA = kg/Sak (@ 50 Kg) = Rp.....
- e) KCL = kg/Sak (@ 50 Kg) =Rp.....
- f) SP36 = kg/Sak (@ 50 Kg) =Rp.....
- g) Pupuk Kandang = kg (@40 Kg) =Rp.....

14. Berapa biaya yang diperlukan untuk membeli obat pembasmi hama

tanaman selama musim tanam cabai rawit tahun ini ?

- a) Obat pembasmi hama = .....Kg/Lt/ha, Harga,= Rp.....,-
- b) Obat pembasmi hama = .....Kg/Lt/ha, Harga,= Rp.....,-
- c) Obat pembasmi hama = .....Kg/Lt/ha, Harga,= Rp.....,-

15. Berapa kg hasil panen cabai rawit pada musim tanam tahun ini : kg.

16. Berapa harga cabai rawit pipilan kering panen di desa ini per kilogramnya:

17. Alat-alat pertanian apa yang dimiliki petani dalam usaha cabai rawit hibrida ?

- a) Cangkul = buah.
- b) Sabit = buah
- c) Sprayer = buah
- d) Traktor = buah
- e) Bajak = buah

### Lampiran 2. Identitas Responden

No	Nama	Jenis kelamin	Pendidikan terakhir
1	Sartin Amrain	Perempuan	SD
2	Samsudin Pakaya	Laki-Laki	SD
3	Risna Kuna	Perempuan	SD
4	Rosten Amrain	Laki-Laki	SMP
5	Firman Olii	Laki-Laki	SD
6	Santo Kasim	Laki-Laki	SD
7	Sri Susanti Amrain	Perempuan	SMP
8	Herni Amrain	Perempuan	SD
9	Olis Ahmad	Perempuan	SD
10	Rapia Tabulu	Perempuan	SD
11	Sukardi Lauha	Laki-Laki	SD
12	Risten Lamiun	Laki-Laki	SD
13	Ludin Ardan	Laki-Laki	SMA
14	Yasin Himari	Laki-Laki	SD
15	Sismiyati Supu	Perempuan	SMA
16	Ramli Supu	Laki-Laki	SD
17	Mardia	Perempuan	SD
18	Hapsa Puluhulawa	Perempuan	SD
19	Cunu Hunggola	Laki-Laki	SMP
20	Nggole Muksin	Laki-Laki	SD

**Lampiran 3. Variabel Modal (X1)**

No	Nama	Jumlah Modal (Rp)
1	Sartin Amrain	300.000
2	Samsudin Pakaya	700.000
3	Risna Kuna	300.000
4	Rosten Amrain	700.000
5	Firman Olii	300.000
6	Santo Kasim	700.000
7	Sri Susanti Amrain	700.000
8	Herni Amrain	500.000
9	Olis Ahmad	1.000.000
10	Rapia Tabulu	200.000
11	Sukardi Lauha	500.000
12	Risten Lamiun	1.000.000
13	Ludin Ardan	300.000
14	Yasin Himari	500.000
15	Sismiyati Supu	300.000
16	Ramli Supu	700.000
17	Mardia	200.000
18	Hapsa Puluhulawa	1.000.000
19	Cunu Hunggola	300.000
20	Nggole Muksin	200.000

**Lampiran 4. Variabel Luas Lahan (X2)**

No	Nama	Luas Lahan (ha)
1	Sartin Amrain	1
2	Samsudin Pakaya	0,50
3	Risna Kuna	0,50
4	Rosten Amrain	0,25
5	Firman Olii	0,50
6	Santo Kasim	1
7	Sri Susanti Amrain	1
8	Herni Amrain	1
9	Olis Ahmad	0,50
10	Rapia Tabulu	1
11	Sukardi Lauha	0,50
12	Risten Lamiun	1
13	Ludin Ardan	0,50
14	Yasin Himari	0,50
15	Sismiyati Supu	0,50
16	Ramli Supu	1
17	Mardia	0,50
18	Hapsa Puluhulawa	1
19	Cunu Hunggola	0,50
20	Nggole Muksin	0,25

**Lampiran 5. Variabel Bibit (X3)**

No	Nama	Jumlah Pohon
1	Sartin Amrain	3000
2	Samsudin Pakaya	3000
3	Risna Kuna	1500
4	Rosten Amrain	2000
5	Firman Olii	2000
6	Santo Kasim	4000
7	Sri Susanti Amrain	5000
8	Herni Amrain	500
9	Olis Ahmad	2000
10	Rapia Tabulu	2000
11	Sukardi Lauha	1000
12	Risten Lamiun	8000
13	Ludin Ardan	1000
14	Yasin Himari	2500
15	Sismiyati Supu	1500
16	Ramli Supu	3000
17	Mardia	500
18	Hapsa Puluhulawa	4000
19	Cunu Hunggola	500
20	Nggole Muksin	200

**Lampiran 6. Variabel Pupuk (X4)**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Pupuk</b>				<b>Jumlah (Kg)</b>	<b>Total Harga(Rp)</b>
		<b>Ponska</b>	<b>Harga (Rp)</b>	<b>Urea</b>	<b>Harga</b>		
1	Sartin Amrain	-	-	-	-	-	0
2	Samsudin Pakaya	2	90.000	-	-	100	180.000
3	Risna Kuna	-	-	-	-	-	0
4	Rosten Amrain	<sup>1</sup>	130.000	-	-	50	130.000
5	Firman Olii	-	-	-	-	-	0
6	Santo Kasim	-	-	-	-	-	0
7	Sri Susanti Amrain	3	130.000	-	-	150	. 390.000
8	Herni Amrain	2	130.000	-	-	100	260.000
9	Olis Ahmad	2	130.000	-	-	100	260.000
10	Rapia Tabulu	-	-	-	-	-	0
11	Sukardi Lauha	2	.130.000	-	-	100	. 260.000
12	Risten Lamiun	-	-	-	-	-	0
13	Ludin Ardan	-	-	-	-	-	0
14	Yasin Himari	-	-	-	-	-	0
15	Sismiyati Supu	-	-	-	-	-	0
16	Ramli Supu	3	. 130.000	-	-	150	390.000
17	Mardia	-	-	-	-	-	0
18	Hapsa Puluhulawa	-	-	-	-	-	0
19	Cunu Hunggola	-	-	-	-	-	0
20	Nggole Muksin	-	-	-	-	-	0

**Lampiran 7. Variabel Pestisida (X5)**

No	Nama	Jenis Pestisida	Jumlah (liter)	Total Harga (Rp)
1	Sartin Amrain	-	-	0
2	Samsudin Pakaya	Noxon	5	300.000
3	Risna Kuna	Noxon	2	120.000
4	Rosten Amrain	Rambo	5	430.000
5	Firman Olii	Noxon	2	120.000
6	Santo Kasim	Noxon	5	350.000
7	Sri Susanti Amrain	Noxon	2	120.000
8	Herni Amrain	Noxon	1	60.000
9	Olis Ahmad	Rambo	5	450.000
10	Rapia Tabulu	-	-	0
11	Sukardi Lauha	-	-	0
12	Risten Lamiun	Noxon	5	300.000
13	Ludin Ardan	-	-	0
14	Yasin Himari	Rambo	3	270.000
15	Sismiyati Supu	-	-	0
16	Ramli Supu	Noxone	5	300.000
17	Mardia	-	-	0
18	Hapsa Puluhulawa	Noxone	5	350.000
19	Cunu Hunggola	-	-	0
20	Nggole Muksin	-	-	0

**Lampiran 8. Variabel Harga (X6)**

No	Nama	Produksi (kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1	Sartin Amrain	20	20.000	400.000
2	Samsudin Pakaya	50	25.000	1.250.000
3	Risna Kuna	30	20.000	600.000
4	Rosten Amrain	100	40.000	4.000.000
5	Firman Olii	25	10.000	250.000
6	Santo Kasim	150	50.000	7.500.000
7	Sri Susanti Amrain	100	80.000	8.000.000
8	Herni Amrain	40	65.000	2.400.000
9	Olis Ahmad	50	50.000	2.500.000
10	Rapia Tabulu	30	20.000	600.000
11	Sukardi Lauha	40	25.000	1.000.000
12	Risten Lamiun	300	80.000	24.000.000
13	Ludin Ardan	30	50.000	1.500.000
14	Yasin Himari	25	25.000	625.000
15	Sismiyati Supu	20	. 20.000	400.000
16	Ramli Supu	35	30.000	1.050.000
17	Mardia	20	40.000	800.000
18	Hapsa Puluhulawa	50	. 60.000	3.000.000
19	Cunu Hunggola	20	25.000	500.000
20	Nggole Muksin	12	40.000	480.000

### Lampiran 9. Hasil Olah Data

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
PRODUKSIY	57.3500	66.62485	20
MODALX1	3.7015E2	242.76722	20
LUASLAHANX2	.4000	.50262	20
BENIHX3	2.3600E3	1865.87076	20
PUPUKX4	61.0000	117.46892	20
PESTISIDAX5	1.5850E2	165.37915	20
HARGAX6	2.3556E2	281.39632	20

**Correlations**

		PRODUKS IY	MODAL X1	LUASLAHA NX2	BENIHX 3	PUPUKX 4	PESTISIDA X5	HARGA X6
Pearson Correlation	PRODUKSIY	1.000	-.037	.418	.833	-.073	-.292	-.434
	MODALX1	-.037	1.000	.061	-.019	.311	.079	-.303
	LUASLAHA NX2	.418	.061	1.000	.596	.144	-.214	-.312
	BENIHX3	.833	-.019	.596	1.000	-.062	-.416	-.412
	PUPUKX4	-.073	.311	.144	-.062	1.000	-.106	-.454
	PESTISIDAX 5	-.292	.079	-.214	-.416	-.106	1.000	.139
	HARGAX6	-.434	-.303	-.312	-.412	-.454	.139	1.000
Sig. (1-tailed)		.	.439	.033	.000	.379	.106	.028
	PRODUKSIY	.	.439	.033	.000	.379	.106	.028
	MODALX1	.439	.	.400	.468	.091	.370	.097
	LUASLAHA NX2	.033	.400	.	.003	.272	.182	.090
	BENIHX3	.000	.468	.003	.	.397	.034	.035
	PUPUKX4	.379	.091	.272	.397	.	.328	.022

	PESTISIDAX 5	.106	.370	.182	.034	.328	.	.280
	HARGAX6	.028	.097	.090	.035	.022	.280	.
N	PRODUKSIY	20	20	20	20	20	20	20
	MODALX1	20	20	20	20	20	20	20
	LUASLAHA NX2	20	20	20	20	20	20	20
	BENIHX3	20	20	20	20	20	20	20
	PUPUKX4	20	20	20	20	20	20	20
	PESTISIDAX 5	20	20	20	20	20	20	20
	HARGAX6	20	20	20	20	20	20	20

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	HARGAX6, PESTISIDAX5, MODALX1, LUASLAHANX2, PUPUKX4, BENIHX3 <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PRODUKSIY

**Model Summary<sup>b</sup>**

Mod el	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin- Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.851 <sup>a</sup>	.724	.597	42.29725	.724	5.690	6	13	.004	2.491

a. Predictors: (Constant), HARGAX6, PESTISIDAX5, MODALX1,  
LUASLAHANX2, PUPUKX4, BENIHX3

**Model Summary<sup>b</sup>**

Mod el	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin- Watson	
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	.851 <sup>a</sup>	.724	.597	42.29725	.724	5.690	6	13	.004	2.491

b. Dependent Variable:

PRODUKSIY

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardiz ed Coefficient s	Correlations					Collinearity Statistics	
				t	Sig.	Zero- order	Partial	Part	Toleran ce	VIF
	B	Std. Error	Beta							
1	(Constant)	4.237	37.350		.113	.911				
	MODALX1	-.014	.043	-.051	-.320	.754	-.037	-.088	-.047	.850 1.177
	LUASLAHA NX2	-15.904	24.800	-.120	-.641	.532	.418	-.175	-.093	.606 1.650
	BENIHX3	.031	.008	.856	3.820	.002	.833	.727	.556	.423 2.366
	PUPUKX4	-.032	.103	-.057	-.312	.760	-.073	-.086	-.045	.637 1.569
	PESTISIDA X5	.024	.066	.060	.361	.724	-.292	.100	.053	.780 1.282
	HARGAX6	-.040	.046	-.168	-.863	.404	-.434	-.233	-.126	.562 1.780

a. Dependent Variable: PRODUKSIY

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Mode I nsion	Eigenvalu e	Condition Index	Variance Proportions							
			(Constant )	MODAL X1	LUASLAHA NX2	BENIHX 3	PUPUKX 4	PESTISIDA X5	HARGA X6	
1	1	4.122	1.000	.00	.01	.01	.01	.01	.01	.01

2	1.162	1.883	.00	.00	.04	.01	.11	.05	.12
3	.791	2.283	.00	.01	.10	.04	.25	.06	.00
4	.409	3.176	.00	.00	.01	.00	.17	.45	.29
5	.291	3.762	.01	.30	.41	.05	.12	.12	.06
6	.181	4.769	.02	.51	.38	.26	.11	.06	.01
7	.044	9.655	.97	.16	.06	.63	.23	.24	.52

a. Dependent Variable:

PRODUKSIY

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-11.4749	231.8418	57.3500	56.69902	20
Residual	-6.04380E1	68.15823	.00000	34.98703	20
Std. Predicted Value	-1.214	3.078	.000	1.000	20
Std. Residual	-1.429	1.611	.000	.827	20

a. Dependent Variable: PRODUKSIY

**Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian**

Gambar 1. Wawancara Responden



Gambar 2. Wawancara Responden



Gambar 3. Produksi Cabai Rawit



Gambar 4. Cabai Rawit Setelah Panen

## RIWAYAT HIDUP



**Wahyuni Pakaya**, Lahir di Tangga Jaya Pada Tanggal 2 April 1994, Anak Tunggal Buah Kasih Sayang dari Bapak “Samsudin Pakaya” dan Ibu “Erni Amrain”. Penulis Pertama Kali Menempuh Pendidikan Tepat pada Umur 6 Tahun di Sekolah Dasar (SD) Pada SDN IMPRES BANTAYAN 3 LUWUK Tahun

2001 selesai Pada tahun 2006, Dan Pada Tahun yang Sama Penulis melanjutkan di Sekolah menengah Pertama Di MTS N 1 Tilamuta dan Selesai Pada Tahun 2009, dan Pada tahun Yang Sama Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah menengah Atas (SMA) Pada SMKN 1 Boalemo Dan Selesai Pada Tahun 2012. Pada Tahun 2018 Penulis terdaftar Pada Salah Satu Perguruan Tinggi Jurusan AGRIBISNIS Fakultas Ilmu Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo Dan Alhamdulilah Selesai pada Tahun 2022.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO  
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo  
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3537/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/VIII/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala KESBANGPOL Kabupaten Boalemo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D  
NIDN : 0911108104  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

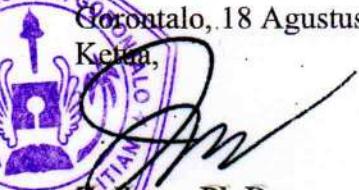
Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Wahyuni Pakaya  
NIM : P2218047  
Fakultas : Fakultas Pertanian  
Program Studi : Agribisnis  
Lokasi Penelitian : DESA TANGGA JAYA KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO  
Judul Penelitian : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN TERHADAP PERMINTAAN CABAI RAWIT DI DESA TANGGA JAYA KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 18 Agustus 2021

Ketua,

  
**Zulham, Ph.D**

**NIDN 0911108104**

+



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO  
KECAMATAN DULUPI  
DESA TANGGA JAYA

Alamat : Jl Hulao Desa Tangga Jaya No Telp. 0345 - 7770104

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor : 140 / DTJ-DLP / I / OS / 2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Desa Tangga Jaya Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WAHYUNI PAKAYA  
Nim : P2218047  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program Studi : Agribisnis  
Alamat Penelitian : Desa Tangga Jaya Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo

Yang tersebut namanya diatas adalah benar-benar Mahasiswi Universitas Iksan Gorontalo dan telah melaksanakan penelitian dengan Judul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Cabe Rawit**" Di Desa Tangga Jaya Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangga Jaya, 04 Januari 2022  
Kepala Desa Tangga Jaya



Safrudin Lamusu, A.Md.Kom



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO  
FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Tlp/Fax.0435.829975-0435.829976 Gorontalo

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**  
**No: 122/FP-UIG/I/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin,S.P., M.Si  
NIDN/NS : 0919116403/15109103309475  
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Wahyuni Pakaya  
NIM : P2218047  
Program Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi Cabai Rawit Di Desa Tangga Jaya Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 30%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekstrian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Dr. Zainal Abidin,S.P., M.Si  
NIDN/NS: 0919116403/15109103309475

Gorontalo, 04 Januari 2022  
Tim Verifikasi,

Darmiati Dahar, S.P., M.Si  
NIDN : 09 180886 01

Terlampir:  
Hasil Pengecekan Turnitin

## ● 30% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 28% Internet database
- Crossref database
- 4% Submitted Works database
- 6% Publications database
- Crossref Posted Content database

---

### TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b>	12%
	Internet	
2	<b>repository.umy.ac.id</b>	4%
	Internet	
3	<b>paperity.org</b>	4%
	Internet	
4	<b>text-id.123dok.com</b>	2%
	Internet	
5	<b>LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-01</b>	2%
	Submitted works	
6	<b>jurnal.unismuhpalu.ac.id</b>	1%
	Internet	
7	<b>123dok.com</b>	1%
	Internet	
8	<b>mafiadoc.com</b>	1%
	Internet	

- 9 Repository.umy.ac.id <1%  
Internet
- 10 repo.unsrat.ac.id <1%  
Internet
- 11 repository.untad.ac.id <1%  
Internet
- 12 Andi Lelanovita Sardianti. "ANALISIS PENGARUH PERMINTAAN CABAI..." <1%  
Crossref
- 13 repository.untag-sby.ac.id <1%  
Internet

## ***ABSTRACT***

### ***WAHYUNI PAKAYA. P2218047. THE FACTORS AFFECTING THE PRODUCTION OF CAYENNE PEPPER AT TANGGA JAYA VILLAGE, DULUPI SUBDISTRICT, BOALEMO DISTRICT***

*This study aims to determine the factors affecting the production of cayenne pepper at Tangga Jaya Village, Dulupi Subdistrict, Boalemo District. The research method in this study is the quantitative design. It uses multiple regression analysis consisting of capital variables ( $X_1$ ), land area ( $X_2$ ), number of seeds ( $X_3$ ), fertilizer prices ( $X_4$ ), pesticide prices ( $X_5$ ), and prices ( $X_6$ ). The number of samples in this study covers 20 respondents using the Slovin formula (20%). The results of the study explain that based on the f test, the F-count value is 5.690 with a significance level of 0.05 with an F-table value of 2.96 which means  $F\text{-count} > F\text{-table}$  or  $5.690 > 2.96$  so that the independent variable covering capital ( $X_1$ ), land area ( $X_2$ ), number of seeds ( $X_3$ ), fertilizer price ( $X_4$ ), pesticide prices ( $X_5$ ), price ( $X_6$ ) simultaneously has a significant effect on the production ( $Y$ ) of cayenne pepper.*

*Keywords:* effect, production, cayenne pepper



## ABSTRAK

### **WAHYUNI PAKAYA. P2218047. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI CABAI RAWIT DI DESA TANGGA JAYA KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO**

Penelitian ini bertujuan umtuk mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi produksi cabai rawit di Desa Tangga Jaya Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda yang terdiri dari variabel modal ( $X_1$ ), luas lahan ( $X_2$ ), jumlah bibit ( $X_3$ ), harga pupuk ( $X_4$ ) harga pestisida ( $X_5$ ), dan harga ( $X_6$ ). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 responden dengan menggunakan rumus slovin (20%). Hasil penelitian menjelaskan hasil uji f diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,690 dengan taraf signifikansi  $\alpha= 0,05$  dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,96 yang artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $5,690 > 2,96$  sehingga secara simultan variabel bebas modal ( $X_1$ ), luas lahan ( $X_2$ ), jumlah bibit ( $X_3$ ), harga pupuk ( $X_4$ ), harga pestisida ( $X_5$ ), harga ( $X_6$ ) berpengaruh signifikan terhadap produksi (Y) cabai rawit.

Kata kunci: pengaruh, produksi, cabai rawit

